

Penerapan Sistem Informasi Manajemen untuk Meningkatkan Efisiensi Operasional di SMK N 1 Cijulang: Tantangan dan Solusi

Halimatussa'diyah¹, and Widayanti²

^{1,2}Department of Islamic Education Management, STITNU Al-Farabi Pangandaran, Indonesia

*Corresponding author: halimatussadiyah@stitnualfarabi.ac.id

Received: 14 January 2025

Revised: 18 January 2025

Accepted: 14 January 2025

Available online: 31 December 2025

How to cite this article: Halimatussa'diyah., & Widayanti. (2025). Penerapan Sistem Informasi Manajemen untuk Meningkatkan Efisiensi Operasional di SMK N 1 Cijulang: Tantangan dan Solusi. *Literasi: Journal of Innovation Literacy Studies*, 2 (2), 322–330.

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi telah memberikan dampak signifikan dalam berbagai sektor, termasuk dalam dunia pendidikan. Salah satu penerapannya adalah melalui Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi kesalahan administratif, dan mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan struktur SIM dalam meningkatkan efisiensi operasional di SMK N 1 Cijulang. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SIM yang diterapkan di SMK N 1 Cijulang masih dalam tahap perancangan, dengan sebagian besar proses administrasi masih dilakukan secara manual. Meskipun demikian, terdapat peluang besar dalam pemanfaatan fasilitas teknologi yang ada, seperti jaringan Wi-Fi dan media sosial, untuk mendukung kegiatan administrasi dan komunikasi. Beberapa tantangan yang dihadapi dalam implementasi SIM diantaranya keterbatasan perangkat keras dan lunak, serta kurangnya pengetahuan dan keterampilan penggunaan sistem di kalangan staf pengajar. Penelitian ini juga mengidentifikasi solusi untuk mengatasi tantangan tersebut, seperti pelatihan untuk guru dan peningkatan fasilitas teknologi yang terintegrasi. Diharapkan, penerapan SIM secara penuh dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas pelayanan pendidikan di SMK N 1 Cijulang.

Kata Kunci: Sistem Informasi Manajemen, Efisiensi Operasional, Strategi Manajemen.

Abstract

The development of information technology has had a significant impact in various sectors, including the world of education. One application is through a Management Information System (SIM) which can increase operational efficiency, reduce administrative errors, and support data-based decision making. This research aims to

analyze the application of the SIM structure in improving operational efficiency at SMK N 1 Cijulang. The method used is a qualitative approach with data collection techniques through interviews, observation and documentation studies. The research results show that the SIM implemented at SMK N 1 Cijulang is still in the design stage, with most of the administrative processes still being carried out manually. However, there are great opportunities in utilizing existing technological facilities, such as Wi-Fi networks and social media, to support administration and communication activities. Some of the challenges faced in implementing SIM include limited hardware and software, as well as a lack of knowledge and skills in using the system among teaching staff. This research also identifies solutions to overcome these challenges, such as training for teachers and improving integrated technology facilities. It is hoped that the full implementation of SIM can improve the efficiency and quality of educational services at SMK N 1 Cijulang.

Keywords: *Management Information Systems, Operational Efficiency, Management Strategy.*

1. Introduction

Perkembangan teknologi pada zaman era modern saat ini sangatlah pesat, teknologi telah memberikan banyak manfaat dalam kemajuan diberbagai aspek. Perkembangan itu bukan hanya dalam hitungan tahun, bulan, atau hari, melainkan jam, bahkan menit atau detik terutama berkaitan dengan teknologi informasi dan komunikasi yang ditunjang dengan teknologi elektronika.

Teknologi informasi telah menjadi salah satu sumber daya utama dalam organisasi untuk meningkatkan daya saing dan memberikan layanan yang optimal. Oleh karena itu, setiap organisasi berupaya mengadopsi teknologi informasi yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam proses bisnis, selain itu juga dapat memberikan nilai tambah berupa keunggulan kompetitif. Hal ini berlaku bagi setiap organisasi, di mana perkembangan teknologi informasi di era globalisasi memiliki peran penting dalam mendukung kemajuan pendidikan.

Pendidikan merupakan salah satu alternatif strategis dalam mencerdaskan bangsa dan modal utama pembangunan suatu bangsa. Pendidikan dapat menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menggunakan sistem informasi manajemen. Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan sebuah sistem terstruktur yang digunakan untuk mengelola data secara komputerisasi. Sistem informasi manajemen merupakan sarana penting dalam setiap program pendidikan, pengajaran dan penelitian bagi setiap lembaga pendidikan dan ilmu pengetahuan. Didalam SIM tersebut terdapat beberapa fungsi yang dibutuhkan yaitu pencarian, pemuktahiran, presentasi data dan penyimpanan data. (Bagus, 2002:52). Dengan demikian adanya SIM diharapkan dapat mempermudah penyusunan informasi manajemen di setiap lembaga khususnya lembaga pendidikan agar terstruktur dengan baik.

Pelayanan pendidikan khususnya di institusi pendidikan atau pelayanan dalam organisasi pada umumnya dapat lebih tepat sasaran dan lebih cepat bila menggunakan fasilitas teknologi informasi. Penggunaan teknologi informasi dalam organisasi dapat menimbulkan perubahan terhadap struktur organisasi dan proses kerja organisasi (Turban, 2004).

Lembaga pendidikan menghasilkan dan mengelola sejumlah data yang besar, mulai dari data siswa, informasi keuangan, hingga laporan kinerja staf. Pengelolaan data

yang rumit ini jika menggunakan proses manual atau sistem yang tidak terintegrasi dengan baik membutuhkan proses dan waktu yang lama. Dalam menghadapi tantangan-tantangan ini, teknologi informasi menawarkan berbagai solusi yang potensial. Dengan memanfaatkan teknologi informasi, lembaga pendidikan dapat meningkatkan efisiensi operasional mereka, mengurangi beban kerja administratif, dan meningkatkan akurasi dan kecepatan pengolahan data. Sistem Informasi Manajemen Sekolah (SIM Sekolah), aplikasi manajemen siswa, dan platform pembelajaran online adalah beberapa contoh solusi teknologi informasi yang dapat diterapkan dan digunakan untuk meningkatkan efisiensi administrasi Pendidikan (Febrianti et al. 2023)

Penerapan teknologi informasi pula dapat menaikkan efisiensi administrasi pendidikan. Proses manajemen data siswa, pengelolaan kehadiran, evaluasi, dan pelaporan bisa dilakukan secara digital, mengurangi kerja administrasi manual yang memakan waktu. Menggunakan sistem informasi manajemen pendidikan yang terintegrasi, berbagai aspek administrasi dapat dikonsolidasikan dan diotomatisasi, memungkinkan pengumpulan data yang akurat dan real-time. Hal ini membantu pengambilan keputusan yang lebih baik dan mendukung perencanaan strategis yang lebih efektif. Penerapan Sistem Informasi Manajemen yang tidak kalah pentingnya dalam meningkatkan mutu pelayanan akademik sekolah sehingga menjadi indikator utama bahwa sekolah itu efektif, beberapa penelitian telah dilakukan guna menganalisis kebutuhan penerapan SIM.

Namun, penggunaan teknologi informasi dalam manajemen Pendidikan juga dihadapkan pada tantangan dan kompleksitas tertentu. Sebagai contoh, keterbatasan infrastruktur di beberapa daerah pedesaan atau terpencil dapat menjadi hambatan dalam mengimplementasikan teknologi informasi dalam pendidikan. Selain itu, perbedaan kebutuhan dan preferensi pengguna, baik dari segi siswa, guru, maupun orang tua, juga menjadi faktor yang perlu diperhatikan. Untuk mencapai manfaat maksimal dari penggunaan teknologi informasi dalam manajemen pendidikan, diperlukan pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai dan konteks pendidikan lokal. Pendekatan yang holistik dan berkelanjutan juga diperlukan dalam merancang dan mengimplementasikan teknologi informasi yang sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan pendidikan. Jika mereka ingin mengubah hidup mereka, agama Islam mendorong mereka untuk belajar dan berpikir kritis dan kreatif (Sahin, 2018)

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis penerapan struktur sistem informasi manajemen dalam meningkatkan efisiensi operasional di SMK N 1 Cijulang. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam mengenai bagaimana sistem informasi manajemen dapat dirancang dan diimplementasikan secara efektif untuk mengoptimalkan proses kerja, mengurangi kesalahan operasional, serta meningkatkan pengambilan keputusan berbasis data. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan dan solusi yang relevan dalam penerapan sistem informasi manajemen ini, sehingga dapat menjadi acuan atau pedoman bagi praktisi dan akademisi dalam mengembangkan strategi manajemen yang lebih efisien, efisien dan terintegrasi.

2. Methods

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, dilakukan melalui wawancara, studi dokumentasi dan observasi secara langsung di SMK N 1 Cijulang. Menurut (Sugiyono 2016:308) Teknik pengumpulan data adalah

langkah utama pada penelitian, karena tujuan utama meneliti adalah untuk memperoleh data. Tanpa teknik pengumpulan data, peneliti tidak mungkin memperoleh data untuk mendapatkan standar dari data yang telah ditetapkan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara setting, sumber, cara setting dikumpulkan melalui setting alamiah (natural setting). Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah dari pengamatan langsung di lapangan dan melakukan wawancara dengan Danang Ari Wibowo.S.Pd. sebagai Kepala Humas di SMK N 1 Cijulang.

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud dan tujuan tertentu. Teknik pengumpulan data lainnya yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi dan observasi. Observasi, yaitu proses pengumpulan data dengan menggunakan alat indera yang perlu direkam dan dicatat secara sistematis.

Dalam penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data yaitu dengan cara observasi wawancara. Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung objek penelitian. Hal tersebut bertujuan untuk memperoleh hasil yang akurat karena peneliti dapat melihat, memahami dan memperhatikan objek secara langsung dengan seksama. Metode observasi merupakan pengamatan dan pencatatan sistematis fenomena-fenomena yang diteliti. Kemudian menggunakan metode wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara sistemik dan wawancara mendalam atau mandiri. Wawancara sistemik merupakan wawancara yang dilakukan dimana pewawancara menyiapkan instruksi tertulis guna menanyakan kepada orang yang diwawancarainya. Sedangkan wawancara mendalam merupakan wawancara informal dengan cara mengumpulkan data atau informasi dengan bertemu langsung yang bertujuan untuk memperoleh informasi lengkap tentang topik penelitian. Data yang dikumpulkan melalui pengamatan dan wawancara dianalisis menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Analisis melibatkan tiga tahap: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih informasi penting sesuai fokus penelitian. Data kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif yang terstruktur. Akhirnya, kesimpulan ditarik berdasarkan pola dan temuan dari data, sehingga memberikan gambaran menyeluruh tentang topik penelitian.

3. Results and Discussion

Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang bertujuan mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan oleh lembaga (Tata Sutabri, 2003).

Menurut Ahmad Sabandi dalam jurnalnya (Sabandi, 2019) berpendapat bahwa sistem informasi manajemen adalah suatu metode untuk menghasilkan informasi yang tepat waktu bagi manajemen tentang lingkungan luar organisasi, dengan tujuan untuk menunjang proses pengambilan keputusan serta memperbaiki proses perencanaan dan pengawasan. Oleh karena itu dengan adanya sistem informasi manajemen yang ada di sekolah mampu mempermudah kinerja guru untuk menghasilkan mutu pendidikan yang lebih berkualitas lagi. Sistem informasi manajemen merupakan sebuah sistem yang terdiri dari beberapa elemen/komponen yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya.

Sistem informasi manajemen sekolah merupakan perpaduan antara sumber daya manusia dan aplikasi teknologi informasi untuk memilih, menyimpan, mengolah dan mengambil kembali data dalam rangka mendukung kembali proses pengambilan

keputusan dalam bidang pendidikan. Sistem informasi pendidikan ini bertujuan sebagai upaya memfasilitasi siswa dalam membuat, memonitor, dan mengelola rencana pendidikan, karir, dan pengembangan sosial pribadi untuk dirinya.

Peran teknologi pendidikan tidak luput dari perencanaan pendidikan yang mana pada setiap perkembangan pendidikan yang ada akan selalu di kolaborasikan dengan adanya perencanaan yang baik dan matang. Karena dengan perencanaan yang baik dan benar maka akan kita dapatkan hasil yang diinginkan dalam penggunaan teknologi yang mana dari hal tersebut akan semakin matang khususnya pendidikan di Indonesia dalam menghadapi kerasnya arus globalisasi pada saat ini. Dalam mengimplementasikan sistem informasi dapat dilihat dengan adanya fasilitas yang baik ataupun terintegrasi menjadi satu database mulai dari database peserta didik, guru, bimbingan konseling, kartu pelajar, daftar hadir siswa, pegawai dan lain sebagainya.

Tujuan dibentuknya sistem informasi manajemen adalah supaya organisasi memiliki suatu sistem yang dapat diandalkan dalam mengolah data menjadi informasi yang bermanfaat dalam pembuatan keputusan manajemen, baik yang menyangkut keputusan-keputusan rutin maupun keputusan-keputusan strategik. Dengan demikian Sistem Informasi Manajemen adalah suatu sistem yang menyediakan kepada pengelola organisasi data maupun informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas-tugas organisasi (Wahyudi Kumorotomo dan Subando Agus Margono, 2009: 13). Diantara tujuan sistem informasi manajemen adalah menyediakan informasi yang dipergunakan di dalam perhitungan harga pokok, jasa, produk, dan tujuan lain yang diinginkan manajemen. Menyediakan informasi yang dipergunakan dalam perencanaan, pengendalian, pengevaluasian, dan perbaikan berkelanjutan. Menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan.

Dalam dunia pendidikan pengelolaan dan penggunaan sistem informasi manajemen pendidikan tidak dapat dipisahkan dari aktivitas pendidikan itu sendiri dimana itu terkait proses belajar mengajar maupun dari awal siswa dan guru itu masuk kedalam sekolah dan keluar juga dari sekolah itu. Meningkatnya ilmu pengetahuan dan teknologi terutama dalam bidang komputerisasi telah menunjukkan bahwa perkembangan tersebut dapat membantu menyelesaikan suatu masalah pada proses penerapan sistem informasi manajemen pendidikan. Menurut (Irwansyah, 2021) bahwa pemanfaatan teknologi informasi manajemen ini juga akan dapat mengurangi tahap proses kerja dalam organisasi, pemanfaatan dan perkembangan inilah yang nantinya akan dapat membantu setiap pihak-pihak terkait yang dilakukan dalam suatu organisasi maupun masyarakat sekolah. Sistem informasi manajemen sekolah dapat dikatakan berjalan apabila semua komponen sekolah dapat menggunakan dan memanfaatkan sistem itu sendiri. Menurut (Tanjung, 2020) bahwa implementasi sistem informasi manajemen dilihat dengan adanya fasilitas terpadu atau terintegrasi jadi satu mulai dari database peserta didik, guru, bimbingan dan konseling, kartu pelajar yang ada barcodenya, daftar hadir siswa, guru ataupun pegawai, nilai (ulangan, UTS, UAS, Try out dll) dimana rapor otomatis diprogram.

Penerapan sistem informasi manajemen dalam dunia pendidikan pasti akan menemukan hambatan-hambatan dalam menerapkan sistem informasi ini dengan melakukan perubahan-perubahan terhadap sistem yang lama (Septriani, 2017). Dalam penelitian sebelumnya (Septriani, 2017) hambatan yang ditemukan dalam menerapkan sistem informasi manajemen dalam dunia pendidikan dapat berupa

kelengkapan fasilitas yang ada, karena sistem informasi manajemen ini lebih kepada penggunaan teknologi komputer yang digunakan untuk dapat mengelola data-data yang dibutuhkan. Oleh sebab itu, jika fasilitas penunjang dari penggunaan sistem ini masih kurang dan tidak dapat memenuhi kebutuhan dalam mengolah data tersebut maka itu akan menjadi suatu penghambat bagi kelancaran penggunaan sistem informasi pendidikan ini.

Maka cara mengatasi hal tersebut adalah dengan peran kepala sekolah yaitu harus memperhatikan bagaimana fasilitas penunjang yang akan digunakan dipastikan baik sehingga dapat dilaksanakan sistem informasi manajemen dengan efisien dan efektif. Mungkin hambatan lainnya dalam penerapan sistem informasi manajemen di sekolah ini adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan tentang bagaimana penggunaan sistem ini dan bagaimana cara mengoperasikannya sedemikian rupa sehingga dapat berfungsi dengan baik dan dapat dimanfaatkan. Maka solusi untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan cara memberikan pelatihan atau pelajaran kepada guru-guru atau tenaga pendidik sebelum menerapkan sistem ini sehingga guru yang akan menggunakan sistem ini dapat mengetahui dan memahami bagaimana cara mengelola suatu data yang akan digunakan nantinya. Selain itu solusi hambatan di atas perlu dilakukan peningkatan kualitas dan kuantitas infrastruktur teknologi yang ada di suatu lembaga. Pengadaan perangkat keras yang lebih memadai, serta pembaruan perangkat lunak yang sesuai dengan kebutuhan sekolah, sangat diperlukan. Selain itu, memperluas jaringan komputer dan mengintegrasikan aplikasi SIM ke dalam platform yang lebih mudah diakses oleh seluruh pihak terkait dapat meningkatkan efektivitas penggunaan teknologi.

SIM sekolah mencakup berbagai komponen, seperti perangkat keras (hardware), perangkat lunak (software), basis data, jaringan komputer, dan aplikasi yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan administrasi, akademik, dan manajemen sekolah (Maulana & Iksari, 2023). Berdasarkan pendapat dari Maulana dan Iksari (2023), maka sebuah SIM Sekolah dapat berjalan dan dipergunakan dengan baik jika memiliki perangkat keras (hardware), perangkat lunak (software), basis data, jaringan komputer, dan aplikasi yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan administrasi, akademik, dan manajemen sekolah. Selama ini sudah ada perangkat keras namun terbatas, perangkat lunak juga sangat terbatas hanya pada platform yang terpenting saja, basis data belum bisa terorganisir dengan baik, data masih tercecer dimana-mana dan belum dapat diakses secara cepat, serta jaringan komputer dan aplikasi yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan administrasi (pembayaran, BOS), akademik (kurikulum) dan manajemen sekolah belum terpenuhi, masih terbatas di dalam komputer tata usaha dan laptop kepala sekolah serta guru, sehingga belum ada basis data yang dituju secara khusus.

Peluang yang dapat dimanfaatkan oleh sekolah terkait perangkat keras dan perangkat lunak yang dimiliki oleh sekolah saat ini adalah dari internal sekolah seperti kepala sekolah, guru, staf karyawan, siswa dan tenaga kependidikan yang ada di lingkungan sekolah sudah dapat melakukan aktivitas pembelajaran dan kegiatan di sekolah melalui fasilitas IT yang sudah tersedia, seperti jaringan Wifi yang sudah terpasang.

Berdasarkan hasil penelitian di SMK N 1 Cijulang, Implementasi sistem informasi manajemen saat ini masih terbatas. Sekolah menggunakan website resmi sebagai salah satu komponen SIM, sementara proses absensi siswa masih dilakukan secara manual oleh

guru karena sistem informasinya masih dalam tahap pengembangan. Di sisi lain, komunikasi eksternal antara sekolah dan wali siswa dilakukan melalui pemanfaatan media sosial, seperti Instagram, Facebook, Twitter, dan grup WhatsApp masing-masing kelas, yang berfungsi untuk menyampaikan informasi dan memantau kegiatan sekolah.

Hasil tersebut, dapat dikatakan bahwa implementasi sistem informasi manajemen memberikan peluang besar untuk meningkatkan efisiensi dan mutu pendidikan. Namun, hambatan seperti keterbatasan perangkat keras, perangkat lunak, dan keterampilan pengguna menjadi tantangan utama. Masih terbatasnya integrasi data di beberapa sekolah, termasuk di SMK N 1 Cijulang, menunjukkan bahwa pengembangan infrastruktur teknologi harus menjadi prioritas. Selain itu, pelatihan bagi guru dan staf untuk mengoperasikan sistem ini dengan baik merupakan langkah penting dalam mendukung efektivitas SIM. Dengan memperbaiki infrastruktur dan melibatkan semua pihak terkait, diharapkan SIM mampu menciptakan tata kelola pendidikan yang lebih terorganisir dan responsif terhadap kebutuhan era digital.

4. Conclusions

Sistem informasi manajemen (SIM) merupakan gabungan antara teknologi informasi dan sumber daya manusia yang dirancang untuk mengelola data menjadi informasi yang mendukung pengambilan keputusan manajerial. Dalam konteks pendidikan, SIM sangat penting yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan mempermudah kinerja guru dan memfasilitasi berbagai aspek administrasi, akademik, dan manajemen sekolah. SIM sekolah mencakup perangkat keras, perangkat lunak, basis data, jaringan komputer, dan aplikasi yang saling terintegrasi. Namun, implementasi SIM seringkali menghadapi hambatan, seperti keterbatasan fasilitas, kurangnya pelatihan bagi pengguna, dan pengorganisasian data yang belum optimal. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan perhatian terhadap fasilitas penunjang, pelatihan teknis bagi guru, dan pengembangan sistem yang efisien. Dengan pemanfaatan SIM yang baik, sekolah dapat meningkatkan efisiensi operasional, mendukung perencanaan strategis, dan menghadapi tantangan globalisasi dalam dunia pendidikan. Contohnya, SMK N 1 Cijulang masih dalam tahap pengembangan SIM yang lebih terintegrasi, meskipun sudah memanfaatkan teknologi informasi yang ada seperti website dan media sosial untuk mendukung aktivitas sekolah.

5. References

- Arbain, M. A., Rizqa, M., Irma, A., & Putri, N. A. (2024). TANTANGAN DAN PELUANG TEKNOLOGI INFORMASI DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI ADMINISTRASI PENDIDIKAN. *PANDU: Jurnal Pendidikan Anak dan Pendidikan Umum*, 2(2), 23-28.
- Faizal, M. I., Intan, V. N., & Firmansyah, R. (2021). Analisis Sistem Informasi Manajemen Bagi Pendidikan di Masa Pandemi Covid-19. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 7(1), 9-16.
- Febrianti, I., Tuffahati, J., Rifai, A., Affandi, R. H., Pradita, S., Akmalia, R., & Siahaan, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Manajemen Perencanaan Pendidikan Untuk Meningkatkan Efisiensi Pendidikan. *Academy of Education Journal*, 14(2), 506-522.

- Hakiki, M., Fadli, R., Putra, Y. I., & Pertiwi, I. P. (2021). Perancangan Sistem Informasi Manajemen Berbasis Sekolah Sma Negeri 1 Muara Bungo. *Jurnal Muara Pendidikan*, 6(1), 50-57.
- Kodarisman, R., & Nugroho, E. (2013). Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) di Pemerintah Kota Bogor. *Jurnal Nasional Teknik Elektro dan Teknologi Informasi*, 2(2), 24-32.
- Lestari, P. (2017). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan Di Smk Negeri Karangpucung Kabupaten Cilacap. *Administrasi Pendidikan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pascasarjana*, 5(1), 61-68.
- Mayasari, A., Supriani, Y., & Arifudin, O. (2021). Implementasi sistem informasi manajemen akademik berbasis teknologi informasi dalam meningkatkan mutu pelayanan pembelajaran di SMK. *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(5), 340-345.
- Noor, J. (2011). *Metodelogi penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Permatasari, O. (2024). Sistem Informasi Manajemen Sekolah: Tantangan Dan Peluang Di Abad 21. *EMAS*, 7(1), 52-59.
- Ramadhani, P. PENGARUH SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENGELOLAAN SEKOLAH.
- Rofi'i, A. (2023). Penerapan Teknologi Informasi dalam Manajemen Pendidikan Islam: Tantangan dan Peluang. *JIEM (Journal of Islamic Education Management)*, 7(2), 157-163.
- Sinen, R. (2017). Penerapan sistem informasi manajemen pendidikan dalam proses pembelajaran di smp negeri 21 makassar. *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(2).
- Solechan, S. (2021). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Di Smp Islam Terpadu Al Ummah Jombang: Implementation of Management Information Systems at Al Ummah Integrated Islamic Junior High School Jombang. *Chalim Journal of Teaching and Learning*, 1(1), 8-19.
- Susanto, H. M., Mantja, W., Bafadal, I., & Sonhadji, A. (2015). Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 3(2), 93-105.
- Zamroni, M. A. (2020). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran di SMP Negeri 1 Dlanggu. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 11-21.